

## Strategi Komunikasi Polres Sambas dalam Menyampaikan Pesan Kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat)

Meriono<sup>1</sup>

<sup>1</sup>IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, e-mail: meriono.lenovo@gmail.com

### Histori Naskah

Diserahkan:  
24-05-2024

Direvisi:  
20-05-2024

Diterima:  
13-05-2024

### ABSTRACT

*A communication strategy is needed so that communication activities can run well. This communication strategy was implemented by the Sambas Police in conveying the message of Kamtibmas. The aim of this research is to find out in detail the steps in the Sambas Police communication strategy in conveying the Community Security message. Apart from that, this research also discusses the supporting and inhibiting factors of the Sambas Police's communication strategy in conveying the Community Security and Order message. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The data source used in this research was the Sambas Police as primary data, while secondary data was obtained from interviews with external parties who collaborated with the Sambas Police in conveying the Community Security and Order message. For data collection techniques, observation, interviews and documentation techniques are used. Data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions. Data validity testing techniques use extended observation techniques, increased persistence, and source triangulation. The research results were as follows: 1) The Sambas Police communication strategy was carried out in five steps, namely determining the communicator, determining the target audience, compiling the message, selection and use of media, and analysis of communication effects; 2) Supporting factors for this effort are the full support of the Sambas Police Chief, the capability of the Sambas Police personnel, the availability of adequate facilities and infrastructure at the Sambas Police Headquarters, easy access to information technology, as well as cooperation between the Sambas Police and external parties. Researchers also found that there were factors inhibiting this effort, namely internet signal interference, electrical energy, unfavorable weather, as well as the jurisdiction of the Sambas Police which is quite extensive, covering 19 sub-districts in Sambas Regency.*

**Keywords** : *Sambas Police communication strategy, Conveying the Community Security Message*

### ABSTRAK

Strategi komunikasi diperlukan agar kegiatan komunikasi bisa berjalan dengan baik. Strategi komunikasi ini diterapkan Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara rinci mengenai langkah-langkah strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Selain dari itu, penelitian ini juga membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Polres Sambas sebagai data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak luar yang bekerja sama dengan Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengujian keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi sumber. Hasil penelitian didapatkan sebagai berikut: 1) Strategi komunikasi Polres Sambas dilakukan dalam lima langkah, yaitu menetapkan komunikator, menetapkan khalayak sasaran, menyusun pesan, seleksi dan penggunaan media, serta analisis efek komunikasi; 2) Faktor pendukung upaya tersebut yaitu adanya dukungan penuh dari Kapolres Sambas, kemampuan personil Polres Sambas, tersedianya

---

sarana dan prasarana yang cukup memadai di Mapolres Sambas, mudahnya mengakses teknologi informasi, serta kerjasama Polres Sambas dengan pihak luar. Peneliti turut menemukan adanya faktor penghambat upaya tersebut, yaitu gangguan sinyal internet, energi listrik, cuaca yang kurang mendukung, serta wilayah hukum Polres Sambas yang cukup luas yakni meliputi 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas.

***Kata Kunci*** : Strategi komunikasi Polres Sambas, Menyampaikan Pesan Kamtibmas

***Corresponding Author*** : Meriono, e-mail: meriono.lenovo@gmail.com

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial akan cenderung hidup berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Hubungan ini akan terus berkembang sehingga membentuk wadah yang disebut organisasi. Sebuah organisasi dibentuk sebagai wadah yang di dalamnya berkumpul sejumlah orang yang menjalankan serangkaian aktivitas tertentu. Hubungan antar individu dalam organisasi akan menimbulkan peranan dan tugas tertentu yang harus diemban oleh setiap individu untuk mewujudkan visi misi dan tujuan organisasi.

Setiap organisasi atau instansi yang bergerak di bidang hukum, jasa, dan keamanan tentunya memerlukan suatu strategi untuk mendukung suatu tindakan yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan tersebut bisa berjalan dengan sukses. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, pelaksanaan sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Pendapat lain menyebutkan bahwa strategi merupakan suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan, dan tindakan dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh. (Winardi, 2003). Berdasarkan dari pengertian strategi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan sejumlah keputusan atau aksi yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi ini bisa diaplikasikan pada setiap hal, termasuk dalam kegiatan komunikasi.

Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi komunikasi merupakan tahapan konkret dalam rangkaian aktivitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik dalam mewujudkan tujuan komunikasi. (Uchana, 2006). Strategi komunikasi akan berdampak positif apabila tujuan dari suatu lembaga atau organisasi dapat tercapai dan perubahan perilaku masyarakat sebagai sasaran bisa diamati. (Cangara, 2014). Strategi yang digunakan dalam berkomunikasi harus ditentukan dengan baik karena komunikasi yang efektif turut ditentukan oleh strategi komunikasi yang digunakan.

Aktivitas komunikasi dengan segala strateginya seringkali diterapkan dalam suatu instansi atau lembaga. Setiap instansi yang bergerak dalam bidang pelayanan dan jasa akan sangat memperhatikan aspek komunikasi dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar instansi atau lembaga bisa menjalankan tugasnya dengan maksimal dan masyarakat pun bisa memberikan penilaian yang baik pula pada instansi atau lembaga yang bersangkutan. Salah satu instansi yang turut memperhatikan aspek komunikasi dalam rangka memberikan pelayanan bagi masyarakat adalah instansi kepolisian.

Polri Republik Indonesia (Polri) sebagai salah satu instansi yang bergerak di bidang keamanan erat kaitannya dengan masyarakat. Kaitan antara Polri dengan masyarakat adalah sebagai salah satu instansi Negara yang bertugas dalam pemerintahan negara dibidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat. Selain itu, Polri juga berfungsi melakukan penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, pelayanan, serta melakukan penyuluhan hukum dan pembinaan masyarakat. Semua itu bertujuan untuk mewujudkan keamanan dalam negeri yang meliputi terpeliharanya keamanan dan ketertiban masyarakat serta terbinanya masyarakat yang menjunjung tinggi nilai hak asasi manusia. (Yulihastin, 2008).

Polri harus bekerja dan ikut mewujudkan masyarakat madani dan beradab yang menjunjung tinggi hukum, moral, etika, dan hak asasi manusia. Instansi Polri disetiap jajarannya diharapkan bisa mewujudkan hal tersebut. Kesadaran masyarakat akan menjaga keamanan dan ketertiban harus selalu ditingkatkan. Instansi Polri harus selalu berupaya melakukan penyuluhan pesan Kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat). Selain itu, kerjasama dengan semua pihak terkait harus terus dilakukan agar upaya penyuluhan pesan Kamtibmas bisa dilakukan secara maksimal dan apa yang diharapkan bisa terwujud. Hal itulah yang kini giat dilaksanakan oleh Polres Sambas.

Polres Sambas merupakan salah satu instansi pelayanan masyarakat sekaligus garda terdepan yang melindungi masyarakat dari berbagai gangguan dan tindak kejahatan. Adapun salah satu tugasnya adalah selalu memberikan penyuluhan pesan Kamtibmas yang menjadi tanggung jawab setiap personil Polres Sambas. Penyuluhan pesan Kamtibmas harus selalu disampaikan dalam rangka mengingatkan masyarakat yang sebagian besar masih kurang memperhatikan masalah keamanan dan ketertiban di lingkungannya. Selain itu, penyuluhan pesan Kamtibmas diharapkan bisa meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peraturan dan hukum yang berlaku sehingga masyarakat dengan sadar akan mematuhi peraturan-peraturan tersebut. Penyuluhan pesan Kamtibmas yang telah disampaikan diharapkan bisa menjadi salah satu upaya solusi untuk meningkatkan kualitas keamanan dan ketertiban di lingkungan masyarakat.

Masyarakat harus selalu diberikan pembinaan terkait hukum dan peraturan yang berlaku di masyarakat. Masih banyak masyarakat yang kurang memahami hukum, bahkan masih saja ada yang berani melanggarnya. Oleh karena itu, penyuluhan pesan Kamtibmas yang dilaksanakan oleh Polres Sambas sangat perlu untuk dilakukan. Upaya tersebut diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap setiap peraturan dan hukum yang berlaku.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di lapangan, peneliti menemukan adanya upaya penyuluhan pesan Kamtibmas kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Polres Sambas. Upaya tersebut dilakukan dalam beberapa bentuk kegiatan yang dilaksanakan secara rutin. Bentuk kegiatan yang berhasil diamati oleh peneliti diantaranya adalah pemasangan spanduk atau baliho dengan berbagai ukuran yang berisi tentang penyuluhan pesan Kamtibmas yang dipasang pada titik-titik tertentu di sepanjang jalan raya di wilayah Kabupaten Sambas. Ada pula upaya sosialisasi dan pembinaan yang dilakukan pada masyarakat desa, jama'ah masjid, maupun anggota komunitas tertentu.

Peneliti turut menemukan adanya kegiatan sosialisasi tentang penyuluhan pesan Kamtibmas di desa-desa tertentu yang dilaksanakan oleh Polres Sambas, seperti yang telah dilaksanakan di Desa Sungai Baru Kecamatan Teluk Keramat. Desa Sungai Baru adalah salah satu desa yang setiap tahunnya mengalami musibah Karhutla (Kebakaran Hutan dan Lahan). Oleh karena itu, personil Polres Sambas mengadakan sosialisasi terkait Karhutla kepada masyarakat desa tersebut. Hasilnya, masyarakat mulai memahami arti pentingnya menjaga lahan dan lingkungan serta bahaya yang terjadi apabila membakar lahan secara bebas dan tidak terkontrol. Hal ini dibuktikan dengan berkurangnya kasus Karhutla di Desa Sungai Baru dalam beberapa tahun terakhir. Upaya seperti ini diharapkan akan terus dilaksanakan oleh Polres Sambas.

Kabupaten Sambas sebagai salah satu daerah perbatasan yang berhubungan langsung dengan negara Malaysia tentunya memiliki tingkat kerawanan yang lebih tinggi dalam hal kriminalitas. Daerah perbatasan memiliki peluang yang cukup besar untuk terjadinya tindak kriminal dan kejahatan, seperti penculikan, penyalahgunaan narkoba, perdagangan orang, perdagangan hewan yang dilindungi, maupun tindak kejahatan lainnya. Oleh karena itu, Polres Sambas sebagai garda terdepan yang melindungi dan melayani masyarakat mengemban amanah dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Penyuluhan pesan Kamtibmas diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat Kabupaten Sambas untuk mematuhi setiap aturan, norma, dan hukum yang berlaku.

Berdasarkan fakta dan uraian latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian secara komprehensif terhadap upaya penyuluhan pesan Kamtibmas yang dilakukan oleh Polres Sambas dengan judul "Strategi Komunikasi Polres Sambas dalam Penyuluhan Pesan Kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat)". Dari judul tersebut

peneliti mengemukakan dua fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana langkah-langkah strategi komunikasi Polres Sambas dalam penyuluhan pesan Kamtibmas? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi Polres Sambas dalam penyuluhan pesan Kamtibmas?

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang peneliti digunakan adalah pendekatan deskriptif. Bahwa pendekatan deskriptif tersebut diartikan sebagai suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. (Sadiah, 2015). Pada pendekatan deskriptif ini akan mengeksplorasi situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh terkait "*Strategi Komunikasi Polres Sambas dalam Penyuluhan Pesan Kamtibmas (Keamanan dan Ketertiban Masyarakat)*". Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis dari orang yang diwawancarai dan perilaku orang yang diamati secara alamiah untuk dimaknai atau ditafsirkan. (Adnan, 2014). Dari jenis penelitian kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk dimaknai dan ditafsirkan.

Peneliti memilih informan dari Polres Sambas sebagai sumber data karena diyakini mengetahui secara mendalam terkait permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun informan tersebut berjumlah dua orang, yaitu: 1) AKP Abdul Mutholib selaku pejabat Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat (Kasat Binmas) Polres Sambas; 2) Iptu Rosiaga Gea selaku pejabat Kepala Sub Bagian Hubungan Masyarakat (Kasubbag Humas) Polres Sambas.

Pengambilan data untuk penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Terkait pengumpulan data observasi ini, peneliti melihat, mendengarkan, dan mengamati secara mendalam mengenai kegiatan terkait penyuluhan pesan Kamtibmas yang dilaksanakan oleh Polres Sambas. Untuk wawancara peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang muncul secara spontan dan merupakan hasil perkembangan dari pertanyaan yang telah ada. Hal ini peneliti lakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait fokus dalam penelitian ini. Kemudian untuk dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi yaitu berupa foto kegiatan, arsip kegiatan, dan keterangan penting mengenai strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas.

Menurut Gunawan (2013) teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti dalam menganalisis data agar bisa ditafsirkan sesuai teori yang digunakan. Bahwa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan dari data-data pada penelitian ini, seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Data Hasil Penelitian dari Langkah-Langkah Strategi Komunikasi Polres Sambas dalam Penyuluhan Pesan Kamtibmas**

Strategi secara sederhana adalah sebuah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Strategi juga diartikan sebagai satu kesatuan rencana dari suatu instansi atau organisasi yang komprehensif dan terpadu. (Amirullah, 2015). Strategi penting untuk diterapkan oleh setiap instansi atau organisasi, karena mampu membuat kegiatan berjalan dengan lancar dan efektif. Dengan strategi diharapkan mampu menunjukkan arah operasional dan tindakan yang akan dilakukan suatu instansi atau

organisasi dalam mencapai tujuan. Ada beberapa langkah-langkah strategi komunikasi Polres Sambas dalam penyuluhan pesan Kamtibmas yaitu sebagai berikut:

### 1. Menetapkan komunikator

Komunikator dalam kegiatan penyuluhan pesan Kamtibmas pada umumnya adalah seluruh personel Polres Sambas, namun secara khusus menjadi tugas dan tanggungjawab Sat Binmas dan Sub Bag Humas Polres Sambas.

#### a. Sat Binmas Polres Sambas

Sat Binmas Polres Sambas dipimpin oleh AKP Abdul Mutholib selaku Kasat Binmas. Sat Binmas bertanggung jawab dalam melakukan pembinaan masyarakat, salah satunya melalui pesan Kamtibmas yang rutin disampaikan dalam berbagai bentuk kegiatan. Menurut AKP Abdul Mutholib yang menyatakan: “Sat Binmas Polres Sambas bertanggung jawab dalam melakukan pembinaan terhadap masyarakat. Salah satunya diwujudkan melalui kegiatan menyampaikan pesan Kamtibmas yang dilakukan secara rutin. Pesan Kamtibmas ini disampaikan dalam beberapa bentuk kegiatan, seperti sosialisasi, penyuluhan, himbauan, pelatihan, seminar, maupun pembinaan hukum, nilai dan norma yang berlaku di masyarakat”.

#### b. Sub Bag Humas Polres Sambas

Sub Bag Humas Polres Sambas dipimpin oleh Iptu Rosiaga Gea selaku Kasubbag Humas. Pesan Kamtibmas yang disampaikan oleh Sub Bag Humas dilaksanakan melalui berbagai media massa. Hal ini ditegaskan oleh Iptu Rosiaga Gea yang menyatakan: “Sub Bag Humas Polres Sambas memiliki tanggungjawab untuk menyebarkan setiap informasi yang berkaitan dengan aktivitas dan program Polres Sambas, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan Kamtibmas yang seringkali disampaikan melalui berbagai media yang ada, seperti televisi, radio, *Facebook*, *Youtube*, dan media massa lainnya”.

### 2. Menetapkan khalayak sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih oleh Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas adalah masyarakat Kabupaten Sambas secara umum dan menyeluruh. Namun, dalam pelaksanaannya akan ditentukan sesuai karakteristiknya. Pernyataan AKP Abdul Mutholib menegaskan: “Pihak yang menjadi khalayak sasaran dari sosialisasi pesan Kamtibmas ini adalah masyarakat Kabupaten Sambas secara keseluruhan yang terdiri dari berbagai kalangan, mulai dari kalangan anak-anak sampai kalangan dewasa. Pemilihan khalayak sasaran ini ditentukan dengan melihat latar belakang umur, pendidikan, atau pekerjaannya. Hal ini dilakukan agar pesan yang disampaikan bisa lebih disesuaikan dengan khalayak sasaran dan tujuan yang hendak dicapai bisa lebih optimal”.

### 3. Menyusun pesan

Polres Sambas selaku komunikator dalam menyampaikan pesan Kamtibmas telah merancang dan menyusun pesan dengan sedemikian rupa. Pesan Kamtibmas yang disampaikan juga beragam bentuknya. Terkait hal ini, AKP Abdul Mutholib menegaskan: “Pesan Kamtibmas yang disampaikan sebelumnya akan dirancang dan disusun dengan sedemikian rupa agar pesannya mudah difahami dan lebih menyentuh hati masyarakat. Pesan yang akan disampaikan juga beragam jenisnya, ada yang berisi perintah, larangan, ada yang berupa himbauan kepada masyarakat”. Hal senada juga diungkapkan oleh Iptu Rosiaga Gea yang menuturkan: “Pesan yang disampaikan pada intinya berupa himbauan kepada masyarakat untuk mematuhi segala aturan dan hukum yang berlaku demi terwujudnya suasana yang aman dan tertib. Pesan Kamtibmas bisa berupa perintah atau larangan terkait hal-hal tertentu. Harapan kami adalah agar masyarakat bisa memahami sekaligus bisa menerima pesan yang kami sampaikan yang nantinya akan dibuktikan dengan meningkatnya kepatuhan masyarakat terhadap hukum yang berlaku”.

#### 4. Pemilihan dan penggunaan media

Secara umum, Polres Sambas menggunakan dua jenis media dalam menyampaikan pesan Kamtibmas, yakni komunikasi langsung dan media massa.

##### a. Komunikasi langsung

Komunikasi langsung yang dimaksud adalah personil Polres Sambas turun langsung ke lapangan untuk menyampaikan pesan-pesan Kamtibmas, seperti di sekolah, masjid, atau kantor desa. Polres Sambas bisa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat terkait topik atau pesan yang disampaikan. Hal ini ditegaskan oleh AKP Abdul Mutholib: “Sat Binmas Polres Sambas sering kali menyampaikannya secara langsung dalam kegiatan sosialisasi, penyuluhan, seminar, pelatihan, maupun pembinaan komunitas tertentu. Dari kegiatan itu, kami bisa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat terkait materi yang disampaikan. Hal ini diharapkan mampu menimbulkan efek secara langsung bagi masyarakat”.

##### b. Media massa

Adapun media massa yang digunakan dalam menyampaikan pesan Kamtibmas diantaranya yakni televisi, radio, surat kabar, baliho, maupun media internet. Menurut Iptu Rosiaga Gea menuturkan: “Kami dari Sub bag Humas menggunakan media massa untuk menyampaikan pesan Kamtibmas, seperti televisi, radio, surat kabar, maupun baliho. Selain itu, kami juga memanfaatkan media internet seperti *Facebook*, *Youtube*, dan sebagainya. Adapun media yang kami ajak bekerjasama yaitu CSM TV Sambas, RRI Sambas, dan surat kabar *Tribun Sambas*”.

#### 5. Menganalisis efek komunikasi

Analisis efek pesan Kamtibmas dilakukan oleh Polres Sambas untuk melihat ada atau tidak pengaruhnya terhadap masyarakat. Pertimbangan yang digunakan Polres Sambas dalam menganalisis efek dari penyampaian pesan Kamtibmas tersebut dijelaskan oleh AKP Abdul Mutholib: “Pesan Kamtibmas yang disampaikan kami anggap telah berhasil memberikan efek pada masyarakat apabila terjadinya perubahan perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik. Sebagai contoh, apabila tingkat pelanggaran lalu lintas semakin berkurang dari sebelumnya, berarti masyarakat semakin patuh terhadap peraturan lalu lintas. Hal ini mengindikasikan bahwa pesan Kamtibmas terkait peraturan lalu lintas telah berhasil disampaikan dengan baik dan diterima oleh masyarakat. Pesan Kamtibmas setidaknya akan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi setiap peraturan yang berlaku”.

### **B. Data Hasil Penelitian dari Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Polres Sambas dalam Menyampaikan Pesan Kamtibmas**

#### 1. Faktor pendukung

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi pendukung untuk strategi komunikasi Polres Sambas dalam penyuluhan pesan Kamtibmas yaitu sebagai berikut:

##### a. Dukungan penuh Kapolres Sambas

Kapolres Sambas AKBP Permadi Syahid Putra selaku pimpinan di Polres Sambas sangat mendukung terlaksananya program penyampaian pesan Kamtibmas. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kebijakan dan arahan dari Kapolres Sambas untuk memanfaatkan setiap media komunikasi yang ada agar pesan Kamtibmas yang telah disampaikan bisa diterima dengan baik oleh seluruh lapisan masyarakat. Terkait hal ini, Iptu Rosiaga Gea menjelaskan: “Salah satu faktor pendukungnya yakni adanya kebijakan dari Kapolres Sambas untuk memanfaatkan setiap media yang bisa digunakan dalam menyampaikan pesan Kamtibmas, baik media cetak maupun media elektronik agar kinerja personil Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas bisa lebih maksimal. Kapolres Sambas juga memberikan arahan kepada setiap personil untuk meningkatkan perannya di masyarakat dan

selalu memberikan informasi terkait Kamtibmas agar masyarakat semakin faham dan taat pada setiap peraturan dan hukum yang berlaku”.

b. Kemampuan personil Polres Sambas

Personil Polres Sambas memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait Kamtibmas dan ahli di bidangnya masing-masing. Terkait hal ini, Menurut Iptu Rosiaga Gea menuturkan: “Personil Polres Sambas sangat kompeten dan ahli dibidangnya masing-masing. Mereka bekerja dengan baik dalam setiap tugas, termasuk dalam upaya menyampaikan pesan Kamtibmas kepada masyarakat. Bahwa seluruh Personil Polres Sambas memang diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni sehingga mampu melaksanakan tugas secara maksimal”.

c. Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasana yang cukup memadai sangat membantu personil Polres Sambas dalam melaksanakan setiap tugas, salah satunya dalam menyampaikan pesan Kamtibmas kepada masyarakat. AKP Abdul Mutholib menuturkan: “Kami harus bekerja maksimal dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Pelaksanaan tugas tersebut cukup terbantu dengan tersedianya sarana dan prasarana yang ada. Adanya fasilitas transportasi, dokumentasi dan peralatan lainnya diharapkan mampu meningkatkan kinerja personil Polres Sambas”.

d. Teknologi informasi yang mudah diakses

Mudahnya mengakses dan mendapatkan informasi melalui berbagai media komunikasi yang tersedia sekarang ini sangat membantu upaya penyampaian pesan Kamtibmas yang dilakukan Polres Sambas. Menurut Iptu Rosiaga Gea menuturkan: “Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi sekarang ini membuat penyebaran dan penerimaan informasi semakin mudah dilakukan. Media komunikasi seperti internet harus bisa dimanfaatkan dengan bijak, seperti memanfaatkannya untuk menyampaikan setiap informasi dan pesan Kamtibmas, baik itu melalui *Faceebook*, *Youtube*, blog berita dan media massa lainnya”.

e. Adanya kerjasama dengan pihak luar

Polres Sambas turut bekerjasama dengan pihak luar dalam menyampaikan pesan Kamtibmas, salah satunya adalah instansi media massa. Hal ini disampaikan oleh Iptu Rosiaga Gea: “Selama ini Polres Sambas sudah bekerjasama dengan banyak pihak dalam menyampaikan pesan Kamtibmas, salah satunya kerjasama dengan media massa yang ada di Sambas seperti RRI Sambas, CSM TV Sambas, maupun surat kabar Tribun Sambas. Hal ini akan terus kami lakukan agar penyampaian pesan Kamtibmas bisa lebih maksimal dan sampai kepada semua pihak. Polres Sambas bekerjasama dengan RRI Sambas dalam menyampaikan Iklan Layanan Masyarakat (ILM) dan himbauan terkait permasalahan sosial di masyarakat. CSM TV dan Tribun Sambas juga cukup aktif dalam menyebarkan informasi dan kegiatan yang dilaksanakan Polres Sambas, dan sangat membantu Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas”. Hal senada juga disampaikan oleh AKP Abdul Mutholib yang menuturkan: “Polres Sambas juga bekerjasama dengan beberapa pihak lainnya dalam menyampaikan pesan Kamtibmas, diantaranya adalah dinas-dinas terkait dan aparat desa. Selain itu, kami juga bekerjasama dengan pihak masjid dan instansi pendidikan yang ada di Kabupaten Sambas untuk menyampaikan pesan-pesan Kamtibmas, baik itu melalui kegiatan sosialisasi, pembinaan, maupun seminar”.

2. Faktor penghambat

Setelah mengetahui faktor pendukung dari strategi komunikasi Polres Sambas dalam penyuluhan pesan Kamtibmas. Selanjutnya akan dipaparkan faktor-faktor yang dapat menjadi penghambat dari strategi komunikasi Polres Sambas dalam penyuluhan pesan Kamtibmas yaitu sebagai berikut:

a. Gangguan sinyal internet

Pesan Kamtibmas yang disampaikan oleh Polres Sambas melalui media internet sangat dipengaruhi oleh kualitas sinyal. Iptu Rosiaga Gea menuturkan: “Sinyal internet seringkali mengalami gangguan dengan sendirinya yang membuat proses pengiriman informasi dan pesan Kamtibmas melalui *Facebook*, *Youtube*, dan media massa lainnya menjadi sedikit terhambat. Namun, hambatan seperti ini hanya terjadi apabila cuaca sedang dalam kondisi yang tidak bagus atau sistemnya mengalami perbaikan dan semacamnya”.

b. Energi listrik yang terputus

Pesan Kamtibmas yang disampaikan oleh Polres Sambas tidak terlepas dari penggunaan peralatan elektronik yang memerlukan energi listrik. Namun, energi listrik bisa terputus secara tiba-tiba bahkan saat kegiatan berlangsung. Menurut AKP Abdul Mutholib menuturkan: “Proses penyampaian pesan Kamtibmas seringkali dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang menggunakan peralatan elektronik. Terkadang terputusnya energi listrik secara tiba-tiba bisa menghambat berlangsungnya kegiatan tersebut. Apabila listrik terputus, maka penyampaian pesan atau informasi tidak bisa dilaksanakan dengan optimal”.

c. Wilayah hukum Polres Sambas yang cukup luas

Wilayah hukum Polres Sambas terhitung cukup luas yang meliputi 19 kecamatan yang ada di Kabupaten Sambas, yaitu Kecamatan Selakau, Selakau Timur, Salatiga, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Jawai, Jawai Selatan, Sajingan Besar, Subah, Sambas, Sebawi, Sajad, Tekarang, Galing, Sejangkung, Teluk Keramat, Tangaran, dan Paloh. Luasnya wilayah tersebut tentunya memberikan kesulitan tersendiri bagi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas kepada seluruh masyarakat. AKP Abdul Mutholib mengungkapkan: “Luasnya wilayah Kabupaten Sambas menjadi hambatan tersendiri bagi kami dalam penyampaian pesan Kamtibmas. Sulit bagi Polres Sambas untuk menjangkau masyarakat yang mungkin saja bertempat tinggal di daerah pedalaman. Hambatan tersebut setidaknya bisa diantisipasi dengan adanya beberapa petugas Babinkamtibmas yang ada di setiap Polsek. Polres Sambas akan saling berkordinasi dengan setiap Polsek dalam menjalankan tugas ini”.

d. Cuaca yang kurang mendukung

Sosialisasi Kamtibmas yang dilaksanakan oleh Polres Sambas seringkali terhambat oleh kondisi cuaca yang kurang mendukung jalannya kegiatan tersebut. Hal ini dijelaskan oleh AKP Abdul Mutholib yang menuturkan: “Hujan lebat seringkali mengganggu kegiatan sosialisasi Kamtibmas sehingga materi yang disampaikan menjadi kurang jelas terdengar oleh masyarakat. Gangguan cuaca turut membuat masyarakat cenderung kurang bersemangat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi, seperti malas mendengarkan dan malas bertanya terkait materi yang disampaikan”.

### **C. Pembahasan Penelitian dari Langkah-langkah Strategi Komunikasi Polres Sambas dalam Menyampaikan Pesan Kamtibmas**

Polres Sambas sebagai salah satu instansi yang bergerak di bidang keamanan mempunyai tugas dalam mewujudkan situasi yang kondusif bagi seluruh masyarakat. Semua itu harus dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan visi dan misi Polres Sambas. Salah satu tugas Polres Sambas adalah menyampaikan pesan Kamtibmas kepada masyarakat. Pesan Kamtibmas merupakan pesan yang berisi ajakan untuk mematuhi setiap peraturan dan hukum yang berlaku di masyarakat. Strategi komunikasi harus dirancang dan dirumuskan dengan sebaik mungkin agar tugas dan tanggungjawab tersebut bisa dijalankan dengan maksimal.

Strategi komunikasi merupakan kombinasi dari semua unsur komunikasi yang ada, mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), komunikan, sampai pada pengaruh (efek)

yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Strategi komunikasi bisa dirumuskan dengan melihat unsur-unsur komunikasi sesuai dengan pendapat beberapa ahli komunikasi, salah satunya adalah Harold Laswell. Dari Harold Laswell menyatakan bahwa komunikasi memiliki lima unsur dasar, yaitu komunikator, komunikan, pesan, media, dan efek. Teori ini menjadi landasan peneliti untuk menjabarkan langkah strategi komunikasi yang diterapkan Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Peneliti menjabarkan langkah-langkah strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas yang terdiri dari lima langkah, yakni:

#### 1. Menetapkan komunikator

Komunikator adalah sumber dan pemegang kendali utama dalam suatu kegiatan komunikasi. Komunikator menentukan bagaimana proses komunikasi akan dijalankan dan jenis media yang akan digunakan. Komunikator harus menguasai materi yang akan disampaikan dan mampu menyampaikan materi dengan baik yang diselingi dengan humor untuk menarik perhatian dan mengurangi rasa bosan khalayak sasaran. Komunikator juga diharapkan memiliki kemampuan membuat intonasi dan bahasa tubuh yang baik untuk menarik perhatian khalayak sasaran.

Adapun komunikator yang menyampaikan pesan Kamtibmas adalah personil Polres Sambas secara keseluruhan, namun secara khusus terdiri dari dua bidang kerja, yakni Sat Binmas dan Sub Bag Humas Polres Sambas. Bahwa Sat Binmas sebagai unit kerja yang bertugas memberikan pembinaan kepada masyarakat juga memiliki tanggungjawab untuk menyampaikan pesan Kamtibmas melalui berbagai kegiatan, seperti sosialisasi, seminar, pelatihan forum diskusi, atau kegiatan tatap muka lainnya. Sub Bag Humas Polres Sambas sebagai unit kerja yang berperan sebagai penyebar informasi terkait Polres Sambas juga melaksanakan sosialisasi pesan Kamtibmas yang seringkali disampaikan melalui media massa, baik itu media cetak, media elektronik, maupun media internet.

#### 2. Menetapkan khalayak sasaran

Komunikan atau khalayak sasaran adalah pihak yang menerima pesan atau informasi yang disampaikan oleh komunikator. Komunikator harus mampu memahami masyarakat yang menjadi khalayak sasarannya. Oleh karena itu, hal pertama yang bisa dilakukan untuk menentukan khalayak sasaran adalah melakukan pemetaan terhadap karakteristik masyarakat yang akan menjadi khalayak sasaran.

Khalayak sasaran yang dipilih oleh Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas pada dasarnya adalah seluruh masyarakat Kabupaten Sambas, mulai dari anak-anak sampai kalangan dewasa. Namun, dalam pelaksanaannya akan ditentukan sesuai karakteristik dan latar belakangnya. Khalayak sasaran bisa berasal dari kalangan pelajar, mahasiswa, masyarakat desa, jama'ah masjid, maupun anggota komunitas tertentu.

#### 3. Menyusun pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. Setiap orang mempunyai pemahaman masing-masing mengenai pesan yang diterimanya. Oleh karena itu, pesan yang akan disampaikan harus disusun dan dirancang dengan sedemikian rupa agar mudah dipahami serta mampu menimbulkan ketertarikan dan pengaruh bagi khalayak sasaran. Hal ini akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi mengenai suatu informasi, salah satunya adalah mengenai pesan Kamtibmas yang disampaikan Polres Sambas. Secara umum, penyusunan pesan Kamtibmas yang disampaikan dilakukan dalam dua bentuk, yakni: 1) Pesan yang hanya menonjolkan sisi kebaikan atau keburukan sesuatu; 2) Pesan yang menonjolkan sisi kebaikan dan keburukan sesuatu.

#### 4. Pemilihan dan penggunaan media

Kegiatan komunikasi akan memerlukan media sebagai pengantar pesan atau informasi dari komunikator kepada komunikan. Media yang digunakan sangat mempengaruhi jalannya suatu kegiatan komunikasi. Hal tersebut dikarenakan mudahnya komunikan dalam menerima dan memahami pesan atau materi yang disampaikan salah satunya dipengaruhi oleh jenis media yang digunakan.

Polres Sambas melalui Sat Binmas dan Sub Bag Humas menggunakan dua jenis media dalam menyampaikan pesan Kamtibmas, yakni komunikasi langsung dan media massa. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

##### a. Komunikasi langsung

Komunikasi langsung yang dimaksud adalah personil Polres Sambas turun langsung ke lapangan untuk menyampaikan pesan-pesan Kamtibmas secara tatap muka khalayak sasaran. Polres Sambas melalui Sat Binmas bisa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sebagai khalayak sasaran terkait materi atau pesan yang disampaikan. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan oleh Sat Binmas Polres Sambas adalah sosialisasi, penyuluhan, seminar, pelatihan, maupun pembinaan komunitas tertentu. Kegiatan-kegiatan ini seringkali dilaksanakan di instansi pendidikan, tempat ibadah, kantor desa, maupun dinas-dinas terkait yang ada di Kabupaten Sambas.

##### b. Media massa

Media massa merupakan jenis media yang banyak digunakan dalam kegiatan komunikasi. Media massa yang ada pada dasarnya bisa dibagi menjadi dua kategori, yakni media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak yang biasa digunakan dalam komunikasi seperti surat kabar, majalah, baliho, atau poster. Media massa elektronik seperti radio, televisi, film, maupun internet. Media massa turut digunakan oleh Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Adapun media massa yang digunakan dalam upaya ini diantaranya yakni surat kabar, baliho, televisi, radio, dan media internet.

#### 5. Menganalisis efek komunikasi

Semua aktivitas komunikasi yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai, seperti menyampaikan informasi kepada masyarakat atau mempengaruhi dan memberikan efek pada khalayak sasaran. Pengaruh atau efek bisa dikatakan sebagai akibat yang terjadi pada khalayak sasaran setelah menerima informasi atau pesan dari komunikator. Pesan yang disampaikan bisa mempengaruhi khalayak sasaran. Pengaruh positif artinya khalayak sasaran mendapatkan tambahan ilmu atau mengalami perubahan perilaku menjadi lebih baik setelah menerima pesan atau informasi, begitu pula sebaliknya.

Efek atau pengaruh yang diterima khalayak sasaran bisa terjadi dalam tiga bentuk, yaitu: 1) Perubahan pengetahuan (*knowledge*), yakni pengaruh yang bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat terhadap sesuatu; 2) Perubahan sikap (*attitude*), yakni pengaruh yang bisa terjadi dalam bentuk perubahan prinsip, ideologi, dan kepercayaan terhadap sesuatu; 3) Perubahan perilaku (*behavior*), yakni pengaruh yang bisa terjadi dalam bentuk tindakan.

### **D. Pembahasan Penelitian dari Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Komunikasi Polres Sambas dalam Menyampaikan Pesan Kamtibmas**

#### 1. Faktor pendukung

Setelah hasil data penelitian didapatkan, lalu peneliti akan melakukan pembahasan penelitian sesuai dengan metode penelitian dan teori yang digunakan. Mengenai hasil data penelitian dari faktor-faktor pendukung untuk strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas sebagai berikut:

a. Dukungan penuh dari Kapolres Sambas

Pemimpin yang baik adalah pemimpin yang bisa memberikan semangat dan dukungan terhadap siapa yang dipimpinnya. Kapolres Sambas AKBP Permadi Syahid Putra selaku pimpinan di Polres Sambas sangat mengapresiasi kinerja personil Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Kapolres Sambas juga mendukung dan membuat kebijakan terkait pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu untuk memanfaatkan setiap media komunikasi yang ada, baik itu media cetak maupun media elektronik bahkan media internet. Hal ini harus dilakukan agar hasil yang didapatkan bisa lebih maksimal dan pesan Kamtibmas bisa diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

b. Kemampuan personil Polres Sambas

Personil Polres Sambas sebagai pengayom, pelindung, dan pelayan masyarakat selalu dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keahlian yang baik dalam melaksanakan tugas. Pengetahuan dan keahlian yang dimiliki tentunya akan memudahkan pelaksanaan setiap tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Tugas menyampaikan pesan Kamtibmas akan berjalan dengan baik apabila diserahkan kepada seseorang yang menguasai materi dan ahli dalam bidang tersebut.

c. Sarana dan prasarana yang memadai

Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di Mapolres Sambas merupakan salah satu faktor pendukung Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Setiap personil yang bertugas bisa memanfaatkan fasilitas yang tersedia di Mapolres Sambas, seperti perangkat kendaraan, perangkat komputer, dan berbagai fasilitas lainnya. Adanya fasilitas tersebut diharapkan bisa memaksimalkan kinerja personil Polres Sambas dalam menjalankan setiap tugas yang diberikan, salah satunya adalah menyampaikan pesan Kamtibmas.

d. Teknologi informasi yang mudah diakses

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi sekarang ini banyak memberikan efek positif bagi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Berbagai media komunikasi dan informasi yang ada, seperti televisi, radio, surat kabar dan bahkan media internet membuat masyarakat dengan mudah mengakses dan mendapatkan informasi. Kemudahan ini diharapkan dapat membantu upaya Polres Sambas menyampaikan pesan Kamtibmas.

e. Adanya kerjasama dengan pihak luar

Polres Sambas menjalin kerjasama dengan banyak pihak dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Salah satunya adalah kerjasama dengan instansi media massa yang ada di Sambas seperti RRI Sambas dan CSM TV Sambas. Kerjasama ini diwujudkan dalam bentuk Iklan Layanan Masyarakat, seperti himbauan terkait permasalahan sosial, pelanggaran lalu lintas, kasus perdagangan orang, atau permasalahan sosial lainnya. Selain itu, Polres Sambas juga bekerjasama dengan dinas terkait, seperti aparat desa, pengurus masjid, instansi pendidikan maupun komunitas-komunitas yang ada di Kabupaten Sambas. Kerjasama ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan seperti sosialisasi, pembinaan dan seminar. Kerjasama ini diharapkan membuat pelaksanaan Kamtibmas di masyarakat menjadi lebih baik.

## 2. Faktor penghambat

Peneliti menjabarkan faktor penghambat untuk strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas sebagai berikut:

a. Gangguan sinyal internet

Berselancar di dunia maya sudah menjadi kegiatan rutin yang selalu dilakukan masyarakat modern saat ini. Hampir semua orang memiliki perangkat komunikasi yang berupa perangkat komputer dan *Handphone* yang bisa mengakses informasi di internet. Hadirnya internet di tengah masyarakat membuat informasi semakin mudah diakses. Oleh

karena itu, Polres Sambas turut memanfaatkan internet sebagai media untuk menyampaikan pesan Kamtibmas kepada masyarakat.

Keberhasilan penggunaan internet sebagai media komunikasi sangat dipengaruhi oleh kualitas sinyal. Kualitas sinyal internet menjadi faktor penentu lancar atau tidaknya aktivitas berselancar di dunia maya. Sinyal internet terkadang mengalami gangguan sehingga pesan Kamtibmas dan informasi lainnya yang akan disampaikan mengalami hambatan.

Gangguan sinyal yang terjadi pada perangkat komputer Polres Sambas merupakan salah satu hambatan komunikasi, yakni berupa hambatan teknis. Hambatan teknis merupakan hambatan yang terjadi jika salah satu alat yang digunakan dalam kegiatan komunikasi mengalami gangguan atau kerusakan. Gangguan teknis lainnya biasanya juga terjadi pada stasiun radio maupun televisi yang memanfaatkan sinyal pada saat menyampaikan informasi kepada masyarakat.

b. Energi listrik yang terputus

Pesan Kamtibmas yang disampaikan oleh Polres Sambas seringkali dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosialisasi, pembinaan, maupun seminar. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak terlepas dari penggunaan peralatan elektronik seperti proyektor, komputer, dan perangkat *sound system* yang terhubung dengan energi listrik. Energi listrik merupakan energi utama yang diperlukan bagi peralatan elektronik.

Energi listrik bisa terputus secara tiba-tiba bahkan saat kegiatan sedang berlangsung. Gangguan tersebut bisa saja terjadi karena listrik merupakan energi yang terbatas. Putusnya energi listrik membuat peralatan elektronik tersebut menjadi tidak berfungsi. Hal ini membuat penyampaian pesan Kamtibmas menjadi tidak optimal dan tidak maksimal.

Putusnya energi listrik pada perangkat elektronik merupakan salah satu bentuk hambatan komunikasi, yakni berupa hambatan teknis. Hambatan teknis seringkali terjadi pada peralatan elektronik yang digunakan dalam suatu kegiatan. Berbagai media dan peralatan yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan Kamtibmas tidak menutup kemungkinan mengalami kerusakan dalam penggunaannya. Oleh karena itu, rencana alternatif harus dipersiapkan untuk mengantisipasi timbulnya hambatan teknis dan hambatan-hambatan lainnya.

c. Wilayah hukum Polres Sambas yang cukup luas

Kabupaten Sambas dengan luas wilayah 6.395,70 km<sup>2</sup> atau 639.570 Ha merupakan wilayah kabupaten yang terletak pada bagian pantai barat paling utara dari wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Panjang pantai ±128,5 km dan panjang perbatasan negara ±97 km. Wilayah administratif Sambas meliputi 19 kecamatan yaitu Kecamatan Sambas, Kecamatan Sebawi, Kecamatan Tebas, Kecamatan Semparuk, Kecamatan Pemangkat, Kecamatan Salatiga, Kecamatan Selakau, Kecamatan Selakau Timur, Kecamatan Tekarang, Kecamatan Jawai, Kecamatan Jawai Selatan, Kecamatan Sajad, Kecamatan Sejangkung, Kecamatan Paloh, Kecamatan Teluk Keramat, Kecamatan Tangaran, Kecamatan Subah, dan Kecamatan Sajingan Besar dengan jumlah desa sebanyak 183 desa.

Luasnya wilayah Kabupaten Sambas memberikan kesulitan tersendiri bagi Polres Sambas dalam menjalankan tugas menyampaikan pesan Kamtibmas. Personil Polres Sambas sulit untuk menjangkau masyarakat yang mungkin saja bertempat tinggal di daerah pelosok. Namun, untuk mengatasi hambatan tersebut Polres Sambas setidaknya telah berkordinasi dengan petugas Babinkamtibmas (Bintara pembinaan keamanan dan ketertiban masyarakat) yang ada di setiap Polsek dan bertanggungjawab terhadap masing-masing desa binaannya.

Luasnya wilayah merupakan salah satu bentuk hambatan komunikasi, yakni berupa hambatan fisik. Hambatan fisik merupakan hambatan yang bisa disebabkan oleh kondisi geografis wilayah. Luasnya wilayah sangat mempengaruhi kualitas penyampaian informasi

kepada khalayak sasaran. Wilayah Kabupaten Sambas yang terdiri dari 19 kecamatan menjadi hambatan bagi Polres Sambas menyampaikan pesan Kamtibmas secara optimal.

d. Cuaca yang kurang mendukung

Faktor cuaca yang kurang mendukung menjadi salah satu hambatan Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Hujan lebat berpotensi mengganggu sosialisasi Kamtibmas sehingga materi yang disampaikan menjadi tidak jelas terdengar. Gangguan cuaca juga membuat masyarakat cenderung kurang bersemangat untuk mengikuti sosialisasi Kamtibmas, menyebabkan masyarakat menjadi malas mendengarkan dan malas bertanya terkait materi yang disampaikan.

Cuaca yang kurang mendukung seperti halnya hujan lebat merupakan bentuk hambatan komunikasi, yakni berupa hambatan fisik. Hujan lebat bisa membuat masyarakat menjadi malas untuk keluar rumah dan mengikuti kegiatan sosialisasi atau semacamnya. Sebagian besar masyarakat kita lebih memilih untuk beristirahat di rumah daripada mengikuti kegiatan di luar saat hari sedang hujan. Faktor cuaca yang kurang mendukung menjadikan hambatan tersendiri bagi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas.

## **PENUTUP**

Kesimpulan ini dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang telah disusun dan dianalisis dari serangkaian data yang peneliti dapatkan dari observasi di lapangan maupun wawancara dengan beberapa narasumber. Adapun kesimpulan tersebut akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas

Strategi komunikasi yang diterapkan Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas pada umumnya terdiri dari lima langkah berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam komunikasi. Langkah-langkah tersebut yaitu menetapkan komunikator, menetapkan khalayak sasaran, menyusun pesan, seleksi dan penggunaan media, serta analisis efek komunikasi. Semua itu dilaksanakan secara bertahap agar penyampaian pesan Kamtibmas bisa dilaksanakan secara maksimal dan bisa diterima oleh masyarakat.

2. Faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas

a. Faktor pendukung

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti menemukan adanya faktor pendukung strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas kepada masyarakat. Adapun faktor pendukung tersebut yaitu adanya dukungan penuh dari Kapolres Sambas, kemampuan personil Polres Sambas, dan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai di Mapolres Sambas, mudahnya mengakses teknologi informasi dan adanya kerjasama Polres Sambas dengan pihak luar seperti CSM TV Sambas, RRI Sambas, Tribun Sambas, dan beberapa pihak lainnya.

b. Faktor penghambat

Peneliti menemukan adanya empat faktor penghambat strategi komunikasi Polres Sambas dalam menyampaikan pesan Kamtibmas. Hambatan-hambatan tersebut yaitu gangguan sinyal internet, terputusnya energi listrik, cuaca yang kurang mendukung dan wilayah hukum Polres Sambas yang terhitung cukup luas yang meliputi 19 kecamatan yang ada di seluruh Kabupaten Sambas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Cangara, Hafied. (2014). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahdi, Adnan dan Mujahidin. (2014). *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sadiyah, Dewi. (2015). *Metode Penelitian Dakwah: Penelitian Kualitatif dan Kauntitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uchana, Onong, Effendi. (2006). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winardi, (2003). *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Yulihastin, Erma. (2008). *Bekerja Sebagai Polisi*. Bogor: Erlangga.